



## EVALUASI KEBIJAKAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN DI KOTA METRO

### *Evaluation of Poverty Alleviation Policies in Metro City*

Wahyu Widodo<sup>1</sup>, Mirnawati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Dharma Wacana

Email: mirnaheru5@gmail.com

#### **Abstract**

*Poverty alleviation is a top priority in regional development. Metro City, as a city in Lampung Province, has implemented various programs and policies to reduce poverty. This study aims to evaluate the effectiveness of poverty alleviation policies in Metro City using a descriptive qualitative approach. Data were obtained through in-depth interviews, field observations, and documentation of the implementation of flagship programs such as the Family Hope Program (PKH), Non-Cash Food Assistance (BPNT), and the Productive Economic Enterprise Program (UEP). The results show that although policies have been directed at reducing the burden of life for the poor, policy implementation still faces obstacles such as inaccurate targeting, limited resources, and weak coordination between agencies. Recommendations are directed at strengthening databases, ongoing monitoring, and cross-sectoral synergy.*

**Keywords:** public policy, poverty, policy evaluation, Metro City

#### **Abstrak**

Penanggulangan kemiskinan merupakan salah satu prioritas utama dalam pembangunan daerah. Kota Metro sebagai salah satu kota di Provinsi Lampung telah melaksanakan berbagai program dan kebijakan untuk menurunkan angka kemiskinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas kebijakan penanggulangan kemiskinan di Kota Metro dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi terhadap pelaksanaan program-program unggulan seperti Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), dan Program Usaha Ekonomi Produktif (UEP). Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun kebijakan telah diarahkan pada pengurangan beban hidup masyarakat miskin, implementasi kebijakan masih menghadapi kendala seperti ketidaktepatan sasaran, keterbatasan sumber daya, dan lemahnya koordinasi antar instansi. Rekomendasi diarahkan pada penguatan basis data, pengawasan berkelanjutan, dan sinergi lintas sektor.

**Kata Kunci:** kebijakan publik, kemiskinan, evaluasi kebijakan, Kota Metro

#### **PENDAHULUAN**

Kemiskinan merupakan persoalan kompleks yang memengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk aspek ekonomi, sosial, pendidikan, kesehatan, dan akses terhadap pelayanan dasar. Di Indonesia, penanggulangan kemiskinan menjadi fokus utama dalam kebijakan pembangunan nasional maupun daerah. Dalam konteks lokal, pemerintah daerah memiliki peran strategis dalam mendesain dan mengimplementasikan kebijakan-kebijakan yang berpihak pada kelompok miskin dan rentan.

Kota Metro sebagai salah satu kota administratif di Provinsi Lampung

menghadapi tantangan dalam menekan angka kemiskinan, meskipun memiliki potensi ekonomi dan sumber daya manusia yang cukup memadai. Menurut data BPS tahun 2023, angka kemiskinan di Kota Metro masih berada di angka 9,1%, yang mencerminkan masih adanya ketimpangan kesejahteraan di tengah masyarakat. Pemerintah Kota Metro telah meluncurkan berbagai program penanggulangan kemiskinan, baik yang bersifat bantuan sosial, pemberdayaan ekonomi, maupun peningkatan akses layanan dasar. Namun, efektivitas dari implementasi kebijakan-kebijakan tersebut masih memerlukan kajian evaluatif yang komprehensif.

Evaluasi terhadap kebijakan penanggulangan kemiskinan menjadi penting untuk memastikan bahwa program yang dijalankan tepat sasaran, efisien, dan mampu memberikan dampak nyata dalam menurunkan angka kemiskinan. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan pelaksanaan kebijakan penanggulangan kemiskinan di Kota Metro, (2) menganalisis efektivitas dan kendala dalam pelaksanaan kebijakan tersebut, serta (3) merumuskan rekomendasi strategis untuk meningkatkan efektivitas kebijakan penanggulangan kemiskinan pada masa mendatang.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui: Wawancara mendalam dengan informan kunci seperti pejabat Dinas Sosial, koordinator PKH, dan penerima manfaat. Observasi langsung terhadap pelaksanaan program, Studi dokumentasi terhadap peraturan, laporan, dan data pendukung lainnya. Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 1994). Validitas data diperoleh melalui triangulasi sumber dan metode.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pelaksanaan Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan**

Pemerintah Kota Metro menjalankan sejumlah program penanggulangan kemiskinan, antara lain Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), dan program pemberdayaan ekonomi masyarakat miskin. PKH menysasar keluarga sangat miskin dengan syarat tertentu seperti kepemilikan anak usia sekolah dan ibu hamil. Sementara itu, BPNT diberikan dalam bentuk bahan pangan pokok yang disalurkan melalui agen e-warong. Program pemberdayaan dilakukan melalui pelatihan keterampilan, bantuan permodalan, dan penguatan kelembagaan ekonomi masyarakat.

### **Efektivitas Kebijakan**

Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa kebijakan tersebut mampu mengurangi beban hidup masyarakat miskin, namun belum sepenuhnya efektif dalam memberdayakan mereka secara mandiri. Banyak penerima manfaat yang merasa terbantu dari segi konsumsi, namun belum terjadi peningkatan kapasitas ekonomi jangka panjang. Evaluasi juga menemukan bahwa indikator kinerja program belum terintegrasi dengan baik dalam sistem perencanaan dan penganggaran daerah.

### **Kendala Implementasi**

Beberapa hambatan dalam implementasi kebijakan antara lain:



Ketidaktepatan sasaran penerima bantuan karena data DTKS yang belum diperbarui secara berkala; Terbatasnya anggaran dan sumber daya manusia untuk monitoring program; dan Minimnya koordinasi antarinstansi dan lemahnya mekanisme pengaduan masyarakat.

### **Strategi Perbaikan**

Untuk meningkatkan efektivitas kebijakan, perlu dilakukan: Penguatan dan pemutakhiran data kemiskinan berbasis komunitas; Integrasi program bantuan sosial dengan program pemberdayaan ekonomi; Peningkatan kapasitas SDM pelaksana program dan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan data; Meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program.

### **KESIMPULAN**

Evaluasi terhadap kebijakan penanggulangan kemiskinan di Kota Metro menunjukkan bahwa program-program yang dijalankan telah memberikan dampak positif, terutama dalam mengurangi beban ekonomi masyarakat miskin. Namun, efektivitas program masih perlu ditingkatkan melalui pembenahan data, pengawasan yang lebih baik, serta peningkatan sinergi lintas sektor. Rekomendasi utama adalah perbaikan sistem pendataan, peningkatan transparansi, serta pemberdayaan masyarakat agar kebijakan tidak hanya bersifat karitatif, melainkan juga transformatif.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Dharma wacana yang telah menyelenggarakan kegiatan penelitian ini, semua anggota kelompok penelitian dan pegawai Dinas Sosial kota Metro serta semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan penelitian ini yang sudah ikut serta dan berpartisipasi dalam mensukseskan program Penelitian ini. Semoga semua diberikan kebaikan oleh Allah SWT.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Badan Pusat Statistik. (2023). *Kota Metro dalam Angka 2023*. BPS Kota Metro.
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2018). *Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan*.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. Sage Publications.
- Nugroho, R. (2014). *Public Policy: Dinamika Kebijakan, Analisis Kebijakan, Manajemen Kebijakan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Suharto, E. (2009). *Kebijakan Sosial: Sebagai Respons Terhadap Kemiskinan dan Kesenjangan*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin.
- World Bank. (2022). *Indonesia Economic Prospects: The Long Road to Recovery*. The World Bank Group.
- Yusriadi, Y., Zulfikar, & Azis, M. (2020). Evaluation of Government Policy on Poverty Reduction in Indonesia. *Journal of Human Behavior in the Social Environment*, 30 (4), 463–477.

